

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MIN 13 HSS

<sup>1</sup>Siti Khadijah, <sup>2</sup>Nor Asyriah

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Darul Ulum Kandangan

E-mail: [stkhdiyh0507@gmail.com](mailto:stkhdiyh0507@gmail.com), [asyriah.nor@gmail.com](mailto:asyriah.nor@gmail.com)

\*Correspondance author: [asyriah.nor@gmail.com](mailto:asyriah.nor@gmail.com)

### Abstrak

Variasi dalam proses pembelajaran seperti penggunaan model pembelajaran dapat menambah semangat siswa, menjadikan siswa lebih aktif dan tidak mudah bosan selama proses pembelajaran yang bisa berdampak terhadap hasil belajar. Salah satu model pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan adalah model pembelajaran *Picture And Picture*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MIN 13 HSS. Penelitian ini menggunakan jenis quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas III di MIN 13 HSS dengan sampel kelas eksperimen berjumlah 17 orang dan kelas kontrol berjumlah 16 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji t, uji r dan  $r^2$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* mempengaruhi hasil belajar matematika siswa sebesar 61% yang dilihat dari nilai  $r^2$  sebesar 0,612. Di samping itu, hubungan antar variabel tergolong kuat dengan nilai r sebesar 0.790. Hal ini semakin menegaskan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran, *Picture and Picture*, Hasil Belajar Matematika.

### Abstract

Variations in the learning process such as the use of learning models can increase student enthusiasm, make students more active and not easily bored during the learning process which can have an impact on learning outcomes. One of the active, interesting and fun learning models is the *Picture And Picture* learning model.

This study aims to determine how much influence the *Picture And Picture* learning model has on the mathematics learning outcomes of class III students of MIN 13 HSS. This study uses a quasi-experimental type with a quantitative approach. The population in this study was class III at MIN 13 HSS with a sample of 17 experimental classes and 16 control classes. The data collection techniques used were tests and documentation while the data analysis techniques used in this study were normality tests, homogeneity tests, t tests, r and  $r^2$  tests.

The results of the study show that the *Picture and Picture* learning model influences students' mathematics learning outcomes by 61% as seen from the  $r^2$  value of

---

0.612. In addition, the relationship between variables is classified as strong with an  $r$  value of 0.790. This further confirms that the Picture and Picture learning model has an influence on students' mathematics learning outcomes.

**Keywords:** Learning Model, Picture and Picture, Mathematics Learning Outcomes.

### **Pendahuluan**

Mempelajari dan mengajarkan ilmu matematika kepada peserta didik terutama pada ranah kognitif merupakan hal yang sangat penting. Hal ini karena ilmu matematika digunakan dan berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari. Perkembangan kognitif siswa usia dasar adalah bagian dari aspek yang penting untuk dipahami, terutama pada pendidikan khususnya kegiatan belajar mengajar (Riyatuljannah, 2020; Almadani, 2022). Selain itu, Permendiknas No. 22 tahun 2006 menyatakan bahwa pembelajaran matematika diajarkan di sekolah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau Algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematik, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan hasil yang diperoleh, (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, dan (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika tersebut, maka ranah kognitif merupakan aspek yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran dan harus selalu dipantau perkembangannya. Salah satu upaya untuk meningkatkan ranah kognitif peserta didik yaitu pendidik dapat memanfaatkan model pembelajaran yang menyenangkan, sesuai dengan kebutuhan dan tentunya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berhasil tidaknya tujuan dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya adalah faktor dari diri pendidik. Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru menjadi kunci dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sebagai seorang guru, guru diharapkan dapat menciptakan suasana

pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dan menyenangkan. Aktif dalam menemukan atau memecahkan materi matematika, membentuk bahkan mengembangkan pengetahuan yang telah didapat. Sehingga siswa dapat membangun pengetahuan dalam ingatannya dan tentunya hasil belajar mereka memuaskan. Salah satu agar proses pembelajaran yang menyenangkan adalah menggunakan model pembelajaran tipe *picture and picture* (Nova, 2017).

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan metode belajar yang menggunakan gambar-gambar yang menarik. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasang atau diurutkan menjadi urutan yang logis (Kurniasih, 2015; Nova, 2017; Oktavia et al, 2019). Model ini mengutamakan gambar sebagai media penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Model *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat informasi yang diperoleh, karena model ini menggunakan gambar-gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.

Penelitian Andri Hapsari dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Cendana Kecamatan Blora Kabupaten Blora” menyatakan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran IPS materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya menunjukkan aktivitas kelas eksperimen cenderung lebih baik dari kelas kontrol. Aktivitas siswa ditunjukkan dengan hasil persentase rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen yaitu 76,91% siswa aktif mengikuti pelajaran. Sedangkan, rata-rata aktivitas siswa kelas control yaitu 59,52% aktif mengikuti Pelajaran (Hapsari, 2019). Selain itu, Penelitian Ega Vilola Putri Nova, yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD IT At-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur” mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV di SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA adalah sedang dan terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur (Nova, 2018).

Sejalan dengan penelitian Nova, penelitian Fitri, yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bakteri di SMA Pesantren Putri Yatama Mandiri" menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum model tersebut (Fitri, 2021). Penelitian Ernita, dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika tentang Bangun Datar pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Simpang Kubu Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar" juga menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pokok bangun datar di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Dan pada penelitian ini juga dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas baik guru maupun siswa. Aktivitas guru meningkat dari skor total 11 atau dengan kategori kurang baik meningkat menjadi 19 atau dengan kategori baik. Sedangkan aktivitas siswa meningkat dari skor rata-rata 56,57 atau 48,4% meningkat menjadi 85,5 atau 73,1% (Ernani, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan di MIN 13 HSS, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi selama dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika di kelas III. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena faktor eksternal dan internal. Pada faktor eksternal yaitu selama dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode yang mengarah *teacher center*, seperti menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah. Oleh karena itu, pelajaran menjadi monoton dan tidak menarik bagi siswa sehingga mereka pun lebih cepat bosan serta jenuh selama pembelajaran berlangsung karena mereka hanya mendengarkan tanpa dilibatkan pada saat proses pembelajaran dan pada akhirnya juga berdampak terhadap hasil belajar mereka yang kurang memuaskan. Adapun dari faktor internal, siswa tidak terlalu menyukai pelajaran matematika, mereka menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang tersulit diantara mata pelajaran yang lain. Dan ini tentu memperburuk ketertarikan mereka dalam belajar yang pada akhirnya juga berdampak pada hasil belajar mereka yang tidak memuaskan dan tujuan pembelajaran

pun juga tidak tercapai secara maksimal. Hal ini jika dibiarkan terus menerus tentu akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Mencermati hal tersebut, jelas sekali terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Guru diarahkan untuk mengubah praktik pelajaran di dalam kelas dari yang bersifat *teacher centre* menjadi *student centre*. Guru juga diarahkan untuk menjadikan proses pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang dimana model ini menggunakan gambar-gambar pada proses pembelajarannya. Dengan model pembelajaran ini mereka tidak hanya melihat angka dan sedikit gambar pada buku dan materi matematika akan tetapi juga dapat melihat lebih banyak gambar-gambar yang menarik sehingga mereka termotivasi dan lebih tertarik dalam belajar matematika yang pada akhirnya tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan maksimal serta hasil belajar mereka pun juga memuaskan. Oleh karena itulah peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

Beberapa penelitian terdahulu yang disebutkan di atas mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu menggunakan model pembelajaran yang sama yakni *picture and picture*. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti adalah bentuk gambar yang digunakan, mata pelajaran yang diajarkan, materi yang disampaikan dan metode penelitian yang digunakan serta objek sasaran penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MIN 13 HSS".

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen yang menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam bentuk ini, kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu diberikan *pre-test* sebelum materi diberikan. Kemudian pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan model *picture and picture*, sedangkan pada kelas kontrol tidak memperoleh perlakuan menggunakan model

*picture and picture* atau menggunakan metode konvensional. Kemudian barulah kedua kelas diberikan *post-test*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MIN 13 HSS yang berjumlah 33 orang. Adapun pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel yaitu siswa kelas III A MIN 13 HSS yang berjumlah 17 orang dengan diberikan perlakuan model pembelajaran *Picture And Picture* dan III B MIN 13 HSS yang berjumlah 16 orang dengan tanpa diberikan perlakuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes dan dokumentasi. Bentuk tes yang akan diberikan adalah bentuk tes verbal berupa tes tertulis. Dalam penelitian ini siswa diberikan dua tes yaitu *Pre-test* (tes awal) dan *Post-test* (tes akhir). Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto saat proses pembelajaran berlangsung, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan dokumen admisitrasi keadaan sekolah. Instrumen soal sebelum digunakan divalidasi terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan soal. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji t, uji r dan  $r^2$ .

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari dua tes yaitu berupa *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa kelas III di MIN 13 HSS pada kelas kontrol yaitu di III B dan kelas eksperimen yaitu pada kelas III A. Tes yang diberikan kepada kelas III B berjumlah 16 siswa dan kelas III A berjumlah 17 siswa berupa soal pilihan ganda. Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* pada kelas kontrol (III B)

No	Nama	Hasil <i>Pre-test</i>	Hasil <i>Post-test</i>
1	R1	40	40
2	R2	20	30
3	R3	20	60
4	R4	20	30
5	R5	30	50
6	R6	20	50
7	R7	40	60
8	R8	30	40
9	R9	40	60
10	R10	50	70
11	R11	30	60

<b>12</b>	R12	30	50
<b>13</b>	R13	40	60
<b>14</b>	R14	30	40
<b>15</b>	R15	40	50
<b>16</b>	R16	50	70
<b>Jumlah</b>		530	820
<b>Rata-rata</b>		33,125	51,25

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari pelaksanaan *pre-test* didapatkan hasil kemampuan awal siswa yang masih rendah. Jumlah keseluruhan nilai *pre-test* yaitu 530 dengan rata-rata 33,125. Kemudian setelah diberikan perlakuan diperoleh hasil akhir siswa berupa *post-test*. Jumlah keseluruhan nilai *post-test* yaitu 820 dengan rata-rata 51, 25. Adapun kenaikan nilai antara *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol adalah sebesar 18,125.

Tabel 2 Nilai *Pre-test* dan *Post-test* pada kelas Eksperimen (III A)

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Hasil <i>Pre-test</i></b>	<b>Hasil <i>Post-test</i></b>
<b>1</b>	R1	30	80
<b>2</b>	R2	40	90
<b>3</b>	R3	30	90
<b>4</b>	R4	60	100
<b>5</b>	R5	40	90
<b>6</b>	R6	50	80
<b>7</b>	R7	50	70
<b>8</b>	R8	20	60
<b>9</b>	R9	40	80
<b>10</b>	R10	50	90
<b>11</b>	R11	30	80
<b>12</b>	R12	20	60
<b>13</b>	R13	50	100
<b>14</b>	R14	50	80
<b>15</b>	R15	20	90
<b>16</b>	R16	50	80
<b>17</b>	R17	30	70
<b>Jumlah</b>		630	1320
<b>Rata-rata</b>		39,375	82,5

Berdasarkan tabel di atas, dari pelaksanaan *pre-test* didapatkan hasil kemampuan awal siswa yang masih rendah. Jumlah keseluruhan nilai *pre-test* yaitu 630 dengan rata-rata 39,375. Kemudian setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model

pembelajaran *Picture And Picture* diperoleh hasil akhir siswa berupa *post-test*. Jumlah keseluruhan nilai *post-test* yaitu 1320 dengan rata-rata 82,5. Adapun kenaikan nilai antara *pre-test* dan *post-test* adalah sebesar 43,125.

Berdasarkan data hasil belajar siswa yang di atas diperoleh bahwa nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* meningkat lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional berupa ceramah. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas dan homogenitas data sebelum dilakukan uji analisis. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan bantuan program komputer SPSS diperoleh nilai signifikan dari *pre-test* kelas eksperimen sebesar 0,055 dan *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,129. Sedangkan nilai signifikan dari *pre-test* kelas kontrol sebesar 0,051 dan *post-test* kelas kontrol sebesar 0,185. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenormalan distribusi terpenuhi. Sedangkan pada uji homogenitas diperoleh informasi bahwa nilai sig. hasil belajar sebesar 0.739. Karena nilai sig.  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa asumsi homogenitas terpenuhi.

Analisis data menggunakan uji independent t dengan bantuan software SPSS 25.0 didapatkan hasil sebagai berikut ini :

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,000	,991	5,523	31	,000
Siswa	Equal variances not assumed			5,505	30,193	,000

Gambar 1. Hasil Uji t tes

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai sig. sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diputuskan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar.

Uji r (Kofisien kolerasi) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran *Picture And picture*) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Uji r pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 25.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Correlations			
		Hasil Belajar Siswa	Kelas
Hasil Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	,790**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	33	33
Kelas	Pearson Correlation	,790**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	33	33

Gambar 2. Hasil Uji Korelasi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa nilai signifikan sebesar 0.790 yang berada dalam rentang antara 0.60 – 0.799 dan dinyatakan termasuk dalam kriteria kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen (model pembelajaran *Picture And Picture*) dengan variabel dependen (hasil belajar ) termasuk dalam kategori kuat.

Uji  $r^2$  (Koefisien determinasi) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan variabel X (Model Pembelajaran *Picture And picture*) terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Uji  $r^2$  pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 25.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,790 <sup>a</sup>	,624	,612	12,211

  

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,624	51,475	1	31	,000	1,991

Gambar 3. Hasil Uji koefisien determinasi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,612 (61%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen (model pembelajaran *Picture And Picture*) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen (hasil belajar siswa) sebesar 61 %, sedangkan sisanya sebesar 39 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa dari dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol pada setiap tes memunculkan hasil yang berbeda. Artinya bahwa pengetahuan siswa antara pre-test dan

post-test terlihat berbeda baik dari kelas kontrol maupun eksperimen yang dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Perbedaan ini jelas terjadi karena tentu pengetahuan seorang siswa akan bertambah setelah diberikan materi pembelajaran. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebelum proses pembelajaran peneliti melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas tersebut. Dari pretest yang telah dilakukan maka diketahui rata-rata hasil pre-test kelas kontrol dan eksperimen tidak terlalu jauh berbeda dimana rata-rata nilai pre-test kelas kontrol 33,125 sedangkan rata-rata nilai kelas eksperimen 39,375. Setelah dilakukan *pre-test* proses kedua kelas tersebut maka proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas kontrol pembelajaran lebih terpusat pada guru atau yang sering disebut metode konvensional. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran lebih berpusat pada siswa yakni menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*. Setelah kedua kelas tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan proses yang berbeda maka terlihat perbedaan yang signifikan pada *post-test* yang diberikan yakni kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 51,25 sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 82,5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar dilakukan melalui analisis uji Koefisien Determinasi, besar pengaruh dari perlakuan terhadap hasil belajar untuk kelas eksperimen dapat diamati menggunakan uji Koefisien Determinasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang diperoleh nilai sig. hasil belajar sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai r yaitu diperoleh sebesar 0.790 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel model pembelajaran *Picture And Picture* dengan variabel hasil belajar termasuk dalam kategori kuat serta juga dibuktikan dengan adanya nilai  $r^2$  sebesar 0,612 atau 61% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran *Picture And Picture* mempengaruhi variabel hasil belajar sebesar 61% sedangkan 39 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

Berdasarkan dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal ini juga didukung oleh hasil

penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa (Wahyuni, 2020; Nursehah, 2022; Purba, 2023). Namun, dalam penelitian ini hanya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar matematika siswa, sedangkan dalam penelitian ini menemukan bahwa besarnya pengaruh senilai 61%. Selain itu, dalam mata pelajaran lain seperti IPA juga diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Susanti, 2017). Selain model pembelajaran, ada berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah faktor eksternal (faktor yang timbul dari luar diri siswa) (Abidin, 2017).

Faktor eksternal meliputi Lingkungan ada sekitarnya seperti lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Lingkungan yang ada di sekolah diantaranya adalah seperti interaksi guru dan siswa, cara penyajian guru (model pembelajaran yang digunakan oleh guru), media pembelajaran, hubungan antara siswa dengan siswa, keadaan gedung, waktu sekolah dan metode belajar. Selain itu juga disebutkan bahwa untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, perlu diperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh, baik yang bersumber dari diri siswa maupun yang bersumber dari luar siswa. Oleh karena itu, guru sebagai pengajar yang mempunyai tanggung jawab yang besar dalam setiap aktivitas belajar siswa di sekolah harus dapat mengarahkan faktor tersebut dengan kreativitasnya menggunakan model pembelajaran sehingga dapat menjadi faktor pendukung pencapaian hasil belajar yang optimal (Abidin, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar siswa terbukti benar, hal ini juga diperkuat oleh teori dan penelitian lainnya seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Selain itu, dengan adanya hasil penelitian ini juga membuktikan dan memperkuat penelitian yang telah dilakukan penelitian sebelumnya bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* cocok dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran termasuk pada mata pelajaran Matematika. Oleh sebab itu pada saat melakukan proses pembelajaran hendaknya guru atau pengajar menggunakan model pembelajaran khususnya model pembelajaran *Picture And Picture*.

## Simpulan

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai sig. hasil belajar sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini juga dibuktikan dengan uji r yaitu diperoleh nilai sebesar 0.790 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel model pembelajaran *Picture And Picture* dengan variabel hasil belajar termasuk dalam kategori kuat serta juga dibuktikan dengan uji  $R^2$  sebesar 0,612 atau 61% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran *Picture And Picture* memengaruhi variabel hasil belajar sebesar 61% sedangkan 39 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- Abidin, Mustika. (2017). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan, Jurusan Tarbiyah STAIN Watampone, Vol. 11 No. 2, h. 235.*
- Almadani, Ramadhan dan Dede Indra Setiabudi. (2022). Pengembangan Kognitif Pada Siswa Sekolah Dasar Dengan Literatur Harian. *SOSHUMDIK, Vol.1, No.1, h. 35.*
- Ernani. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Bangun Datar Pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Simpang Kubu Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.* Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fitri. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bakteri di SMA Pesantren Putri Yatama Mandiri.* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi.
- Hapsari, Andri. (2019). *Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Cendana Kecamatan Blora Kabupaten Blora.* Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Kurniasih, Imas. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran.* Kuningan: Kata Pena.
- Nova, Ega Vilola Putri. (2018). *Pengaruh Penerapan Model Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD IT At-taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur.* Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah.



- 
- Nova. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Siswa Berbantu Handout pada Aplikasi Hasil Penelitian Bioherbisida*. Prosiding seminar nasional pendidikan. Vol.2. (1):372-378. FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Nursehah , Uvia. (2022). Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Tema 2 Subtema 1 Kelas 1 SDN Cilaku. *Vol. 3, No.02, h. 29*.
- Oktavia, Eva, Crisnaji Banindra, Maria Ulfa. (2019). *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture and Picture*. Jakarta Timur. STKIP Kusuma Negara Publishing.
- Purba, Romayeni. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI UPTD SD Negeri 124401 Jl. Dahlia Pematang Siantar. *Journal on Education, Vol. 06, No. 01, h. 213*.
- Riyatuljannah, Triwahyu dan Suyadi. (2020). Analisis Perkembangan Kognitif Siswa Pada Pemahaman Konsep Matematika Kelas V Sdn Maguwoharjo 1 Yogyakarta. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 12, No. 1, h. 54*.
- Susanti, Putu Ari dan Ni Nyoman Kusmariyani. (2017). Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Vol.1 (2) pp. 99-106*.
- Wahyuni, Loria dan Nining Huriyati. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Teorema Phytagoras. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 16, No. 2, h. 158*.